

Upaya Kreatif dan Inovatif dalam Mencegah Penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Melalui Program Desa Tangguh Kesehatan di Kelurahan Limbungan, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru

Budi Santoso Wibowo¹, Nur Azura², Anisa Nurwinanda³, Hanna Bella Pesta Saragih⁴, Bima Satria⁵, Febri Andika⁶, Channel Jupiter Nainggolan⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷ Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: budisantosowibowo@umri.ac.id

Abstrak: Tidak dapat dipungkiri bahwa mewabahnya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) membuat gaya hidup masyarakat berubah. Himbauan agar selalu mematuhi protokol kesehatan dan pembatasan sosial yang diberlakukan oleh pemerintah masih belum diterapkan secara maksimal. Hal ini juga terjadi kelurahan Limbungan, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 2 reguler B tahun 2021. Hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan KKN. Program kelurahan tangguh kesehatan dipilih sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya aspek kesehatan. Hal ini dilakukan dengan melaksanakan berbagai program kegiatan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat setempat. Dengan menggunakan metode demonstrasi, hasil dari kegiatan-kegiatan edukasi yang dilaksanakan, yakni: warga semakin memahami dan menyadari akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan, menjaga kebersihan, dan melakukan vaksinasi. Kegiatan pengabdian ini selanjutnya dapat mengedukasi masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat di lingkungannya masing-masing. Adapun upaya kreatif dan inovatif dalam mencegah penularan Covid-19 melalui program desa tangguh kesehatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UMRI kelompok 2 reguler B tahun 2021, yakni: (1) pengadaan wastafel di balai kelurahan, (2) mengadakan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan dan cara mencuci tangan yang baik dan benar, (3) mengadakan kegiatan senam pagi bersama, (4) mengadakan pelatihan pembuatan jamu kesehatan, (5) mengadakan perlombaan untuk anak-anak, (6) penyemprotan cairan disinfektan dan (7) mengadakan seminar kesehatan

Kata Kunci: Upaya Pencegahan, Penularan, Covid-19, Tangguh Kesehatan

PENDAHULUAN

Saat ini dunia masih disibukkan dengan penanganan penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Virus ini sendiri dapat menyerang dan menular kepada siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Gejalanya cukup mirip dengan influenza yang umumnya berkaitan dengan infeksi saluran pernapasan, baik itu saluran pernapasan atas yang biasanya menyebabkan demam, sakit kepala, dan batuk maupun infeksi saluran pernapasan bawah. Salah satu cara penularannya yaitu ketika seseorang menghirup udara bersin dari orang yang terinfeksi. Selain itu, virus ini juga dapat ditularkan ketika seseorang melakukan kontak langsung dengan penderita Covid-19, infeksi ini akan menempel langsung pada selaput lendir mata, mulut, hidung, dan saluran pernapasan, termasuk paru-paru. Untuk mengurangi penularan Covid-19, maka perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan diri dan menerapkan pola hidup sehat sangat penting (Candra Saputra, 2020).

Melalui pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 2 reguler B tahun 2021 di kelurahan Limbungan, kecamatan Rumbai Timur, kota Pekanbaru, diharapkan masyarakat semakin memahami dan menyadari akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan, menjaga kebersihan, dan melakukan vaksinasi. KKN sendiri merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimotori oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan wilayah tertentu di Indonesia. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dikembangkan oleh Universitas Muhammadiyah Riau memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi motivator pemberdayaan masyarakat agar daerahnya dapat berkembang secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk memunculkan sikap empati dan peduli terhadap masyarakat di sekitarnya.

Kegiatan KKN dilaksanakan di kelurahan Limbungan, kecamatan Rumbai Timur, kota Pekanbaru, tepatnya di RW 06 dan Pondok Pesantren Tafizh al-Quds Jl. Citra Sari.

METODE

Sebelum melaksanakan KKN, terlebih dahulu dilakukan observasi lapangan untuk mengetahui keadaan dan perilaku masyarakat di kelurahan Limbungan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa metode demonstrasi. Selain itu juga menggunakan metode diskusi dua arah dalam bentuk seminar dan sosialisasi terkait pentingnya menjalankan protokol kesehatan, menjaga kebersihan, dan melakukan vaksinasi. Pendekatan ini dilakukan secara terbuka karena sasarannya adalah seluruh masyarakat di Kelurahan Limbungan. Rancangan kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian edukasi tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan, sosialisasi tentang cara penerapan protokol kesehatan, diskusi tentang dampak jika tidak menerapkan protokol kesehatan, menjaga kebersihan, dan melakukan vaksinasi.

HASIL

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral ada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. KKN sendiri merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi serta menagani masalah-masalah kemasyarakatan. KKN harus dirasakan sebagai pengalaman belajar baru, yang mungkin tidak didapatkan dari ruang kuliah. Dengan selesainya KKN, mahasiswa semestinya mendapatkan pengetahuan baru dan lebih peka terhadap masalah yang dihadapi masyarakat.

Adapun upaya kreatif dan inovatif dalam mencegah penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) melalui program desa tangguh kesehatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 2 reguler B tahun 2021 di kelurahan Limbungan, kecamatan Rumbai Timur, kota Pekanbaru, yakni:

1. Pengadaan Wastafel di Balai Kelurahan

Kegiatan ini dilaksanakan pada pekan pertama pelaksanaan KKN. Diserahkan oleh perwakilan kelompok dan diterima oleh perwakilan warga kelurahan Limbungan. Kegiatan serah terima dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan sesuai arahan pemerintah.



Gambar 1. Serah Terima Wastafel dari Mahasiswa ke Warga

2. Mengadakan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan dan Cara Mencuci Tangan Yang Baik dan Benar

Kegiatan ini dilaksanakan pada pekan pertama pelaksanaan KKN. Dalam pelaksanaannya mahasiswa mendemonstrasikan cara pembuatan sabun cuci tangan menggunakan bahan kimia yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Bahan kimia ini aman untuk digunakan dan mudah untuk didapatkan. Kemudian dilanjutkan dengan edukasi terkait tata cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan ini diharapkan mampu mempermudah masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid-19.



Gambar 2. Demonstrasi Tata Cara Pembuatan Sabun Cuci Tangan



Gambar 3. Demonstrasi Tata Cara Mencuci Tangan Yang Baik dan Benar

3. Mengadakan Kegiatan Senam Pagi Bersama

Kegiatan ini dilaksanakan pada pekan kedua, ketiga dan keempat dalam pelaksanaan KKN. Dilaksanakan bersama warga keluaran Limbungan dengan tetap protokol kesehatan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kekuatan imun warga agar lebih sehat dan kuat menghadapi masa pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini.



Gambar 4. Senam Pagi Bersama

4. Mengadakan Pelatihan Pembuatan Jamu Kesehatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada pekan kedua pelaksanaan KKN dengan dihadiri oleh warga kelurahan Limbungan. Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan demonstrasi tata cara pembuatan jamu kesehatan yang dibuat dari rempah-rempah yang mudah di dapatkan. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan warga mengenai kandungan yang terdapat pada tanaman herbal, manfaatnya bagi kesehatan tubuh dan cara membuatnya.



Gambar 5. Demonstrasi Pembuatan Jamu Kesehatan

5. Mengadakan Perlombaan Untuk Anak-Anak

Kegiatan ini dilaksanakan pada pekan ketiga pelaksanaan KKN di lingkungan RW 06. Selain untuk menjalin kedekatan dengan anak-anak di lingkungan RW 06, kegiatan ini juga dapat meningkatkan keceriaan anak-anak dan menjaga imun mereka agar tetap kuat di masa pandemi Covid-19.



Gambar 6. Mengadakan Perlombaan Anak-Anak

6. Penyemprotan Cairan Disinfektan

Penyemprotan cairan disinfektan dilakukan di titik-titik keramaian di lingkungan RW 06 seperti di balai kelurahan, masjid, dan warung-warung. Hal ini dilakukan agar tempat-tempat yang sering dikunjungi tersebut tetap steril dan tetap terjaga kebersihannya. Sehingga terhindar dari penularan virus Covid-19.



Gambar 7. Penyemprotan Cairan Disinfektan

7. Mengadakan Seminar Kesehatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada pekan keempat pelaksanaan KKN secara offline dan online. Dengan tetap menjalankan protokol kesehatan, kegiatan ini dihadiri oleh warga di lingkungan kelurahan Limbungan. Adapun materi yang disampaikan adalah edukasi tentang HIV dan AIDS serta KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi).



Gambar 8. Seminar Kesehatan

KESIMPULAN

Dalam mewujudkan program kelurahan tangguh kesehatan di kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Timur, kota Pekanbaru dibutuhkan kerja sama dari semua pihak. Adapun upaya kreatif dan inovatif dalam mencegah penularan pandemi Covid-19 melalui program desa tangguh kesehatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 2 reguler B tahun 2021, yakni: (1) pengadaan wastafel di balai kelurahan, (2) mengadakan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan dan cara mencuci tangan yang baik dan benar, (3) mengadakan kegiatan senam pagi bersama, (4) mengadakan pelatihan pembuatan jamu kesehatan, (5) mengadakan perlombaan untuk anak-anak, (6) penyemprotan cairan disinfektan dan (7) mengadakan seminar kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terima kasih kepada Lurah Limbungan, RT dan RW di lingkungan kelurahan Limbungan, masyarakat, Pondok Pesantren Tafiz Al-Quds Jl. Citra Sari, semua anggota KKN UMRI kelompok 2 reguler B tahun 2021 dan semua pihak yang mendukung pelaksanaan KKN di kelurahan Limbungan, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru.

DAFTAR REFERENSI

- Candra Saputra, I. D. P. "Pemberdayaan Penanggulangan Covid-19 Bagi Petugas Kesehatan." *JCES: Journal of Character Education Society* 3 no. 2 (2020): 320–328.
- Karim, A. "Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan Agama." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 12 no. 2 (2017): 309-330.
- Komariah, N., Yusup, P. M., Saepudin, E. & Rodiah, S. "Diseminasi Informasi Peduli Lingkungan pada Masyarakat Desa Paledah Kabupaten Pangandaran." *Dharmakarya :Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 9 no. 1 (2020): 34-37.
- Komariah, N., Yusup, P., Saepudin, E. & Rodiah, S. "Pendidikan Literasi Lingkungan Sebagai Penunjang Desa Wisata Agro Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran." *Dharmakarya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2017): 111-115.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7 no. 1 (2020): 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>